

Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif dalam Variety Show 《快乐大本营》 Kuaile Dabenying Happy Camp

RoikhatuL Janah

Pendidikan Bahasa Mandarin, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

Email : jroikhatul125@gmail.com

Abstrak

Bahasa dilahirkan untuk menimbulkan timbal balik antara seseorang dengan orang lain, dan dalam proses timbal-balik itu akan terjadi peristiwa tutur dan tindak tutur. Di dalam peristiwa tutur terdapat dua belah pihak yang saling bertukar informasi yaitu penutur dan lawan tutur. Tindak tutur ilokusi ekspresif merupakan salah satu contoh jenis tindak tutur. Dalam penelitian ini terdapat 3 rumusan masalah yaitu (1) bagaimana bentuk tindak tutur ilokusi ekspresif dalam *variety show China* 《快乐大本营》 Kuaile Dabenying (Happy Camp), (2) bagaimana fungsi tindak tutur ilokusi ekspresif dalam *variety show China* 《快乐大本营》 Kuaile Dabenying (Happy Camp), (3) bagaimana faktor yang mempengaruhi penggunaan tuturan dalam *variety show China* 《快乐大本营》 Kuaile Dabenying (Happy Camp). Untuk menjawab rumusan masalah pertama dianalisis menggunakan teori tindak tutur ilokusi ekspresif Searle (1969). Rumusan masalah kedua dianalisis menggunakan teori fungsi tindak tutur Leech (1993). Dan rumusan masalah ketiga dianalisis menggunakan teori faktor penyebab tindak tutur Leech (1996).

Sumber data penelitian ini adalah *variety show China* 《快乐大本营》 Kuaile Dabenying (Happy Camp). Data penelitian ini berupa tuturan tindak tutur ilokusi ekspresif para pembawa acara maupun bintang tamu dalam 《快乐大本营》 Kuaile Dabenying (Happy Camp). Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah teknik simak bebas libat cakap dan teknik catat. Teknik analisis data penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif interpretatif.

Hasil penelitian ini adalah (1) Bentuk tindak tutur ilokusi ekspresif dalam *variety show China* 《快乐大本营》 Kuaile Dabenying (Happy Camp) adalah mengucapkan terima kasih, mengeluh, mengucapkan selamat, menyanjung atau memuji, menyalahkan dan mengkritik. (2) Fungsi tindak tutur ilokusi ekspresif dalam *variety show China* 《快乐大本营》 Kuaile Dabenying (Happy Camp) adalah fungsi kompetitif, fungsi menyenangkan dan fungsi bertentangan. Namun, fungsi bekerja sama tidak ditemukan dalam penelitian ini. (3) Faktor penyebab tindak tutur ilokusi ekspresif dalam *variety show China* 《快乐大本营》 Kuaile Dabenying (Happy Camp) adalah faktor penutur dan petutur, faktor konteks tuturan, dan tujuan tuturan.

Kata Kunci : Tindak tutur, ilokusi, ekspresif, *variety show happy camp*

Abstract

Learning Language comes to create reciprocity between one to others in which there will be speech events and speech acts in its process. In the process of speech events, there are two parties who exchange information called speakers and listeners. Then, the expressive illocutionary speech act is one example of the speech act types. In this study, there were three research problems, those were: (1) how was the form of expressive illocutionary speech act in '《快乐大本营》 Kuaile Dabenying (Happy Camp)' Chinese variety show, (2) How was the function of the expressive illocutionary speech acts in '《快乐大本营》 Kuaile Dabenying (Happy Camp)' Chinese variety show, and (3) How were the factors influence the use of the speech in '《快乐大本营》 Kuaile Dabenying (Happy Camp)' Chinese variety show. In order to answer the first research problem, the researcher analyzed it using the theory of expressive illocutionary speech acts from Searle (1969). The second research problem was analyzed using the theory of speech acts function from Leech (1993). The last research problem then was analyzed using the cause factors of speech theory from Leech (1996).

The source of the data was "快乐 大本营" Kuaile Dabenying (Happy Camp) Chinese variety show. The data of this study were in form of expressive illustratory speech acts of the hosts and the guest stars in "快乐 大本营" Kuaile Dabenying (Happy Camp). Then, the research method used was

descriptive qualitative method. The data collection technique was free involved ably technique and note technique. The data then analyzed using descriptive interpretative analysis technique.

The results of the study were as follows, (1) The forms of expressive illocutionary speech acts in ‘《快乐大本营》 Kuaile Dabenyng (Happy Camp)’ variety show, and those were thanking, complaining, congratulating, flattering or praising, blaming and criticizing. (2) The functions of the expressive illocutionary speech acts in ‘《快乐大本营》 Kuaile Dabenyng (Happy Camp)’ Chinese variety show, that was competitive function (a convivial function and a conflictive function), while the cooperative function was not found in this study, and (3) The causative factors of expressive illocutionary speech acts in “快乐 大本营” Kuaile Dabenyng (Happy Camp) Chinese variety show were speakers and listeners factor, speech context factor, and speech objective.

Keywords: Speech acts, illocution, expressive, ‘Happy Camp’ variety show

PENDAHULUAN

Bahasa adalah media yang digunakan oleh manusia untuk berinteraksi satu sama lain. Dalam memenuhi hasratnya sebagai makhluk sosial, penggunaan bahasa di dalam kehidupan sehari-hari sangatlah penting. Menurut Crystal (dalam Chaer, 2004 : 55) bahasa itu tidak pernah lepas dari manusia, dalam arti, tidak ada kegiatan manusia yang tidak disertai bahasa, tetapi karena “rumitnya” menentukan suatu bahasa atau bukan, hanya dialek saja dari bahasa lain, maka hingga kini belum pernah ada angka yang pasti berapa jumlah bahasa yang ada di dunia ini. Hal ini menunjukkan bahwa seiring perkembangan zaman, eksistensi bahasa telah berkembang pesat. Untuk itu, demi memperlancar komunikasi, dan tidak mengakibatkan kesalahpahaman dari pihak yang mendengar, ketika berbicara selain harus mengerti bahasa yang digunakan oleh pihak lawan bicara, juga masih harus mengetahui latar belakang budaya lawan bicara kita. Seperti yang terjadi ketika orang Indonesia berinteraksi dengan orang China yang sama-sama memiliki latar belakang budaya yang kental.

Selanjutnya dalam penampilannya, bahasa itu sendiri diwakili atau dinyatakan oleh urutan bunyi yang beraturan, yang secara sadar dihasilkan oleh seseorang yang berbahasa itu. Kesadaran dalam menghasilkan bunyi ujaran inilah yang membedakan bahwa suatu bunyi termasuk bunyi bahasa atau tidak. Itulah sebabnya, maka dikatakan bahwa bahasa itu murni manusiawi, bukan

instingtif seperti yang dilakukan oleh binatang-binatang tertentu. Maka jelaslah bahwa bahasa itu dilahirkan untuk menimbulkan timbal-balik antara seseorang dengan orang lain, dan dalam proses timbal-balik itu akan terjadi peristiwa tutur dan tindak tutur, yang didalamnya terdapat dua pihak yang saling bertukar informasi yaitu pemberi informasi (penutur) dan penerima informasi (lawan tutur). Lawan tutur dapat menangkap apa yang dimaksud karena lawan tutur memahami makna yang dituangkan melalui bahasa. Jadi, fungsi bahasa juga sebagai media untuk menyampaikan suatu makna kepada seseorang secara lisan maupun tertulis (Mael, 2014:2).

Penelitian ini lebih memfokuskan pada penelitian mengenai tindak tutur ilokusi. Karena dalam tindak tutur ilokusi terdapat maksud dan fungsi tertentu, sehingga peneliti ingin menjabarkan lebih lanjut maksud, fungsi beserta peranannya tersebut. Searle menggolongkan tindak tutur ilokusi ke dalam lima macam bentuk tuturan yang masing-masing memiliki fungsi komunikatif (dalam Rahardi, 2005:36). Salah satu di antaranya adalah bentuk tindak tutur ilokusi ekspresif. Tindak tutur ekspresif merupakan tindak tutur yang dimaksudkan penuturnya agar tuturannya diartikan sebagai evaluasi tentang hal yang disebutkan dalam tuturan itu, meliputi tuturan mengucapkan terima kasih, mengeluh, mengucapkan selamat, menyanjung atau memuji, menyalahkan dan mengkritik. Tuturan “Sudah kerja keras mencari uang, tetap saja hasilnya tidak bisa mencukupi kebutuhan keluarga”. Tuturan tersebut

merupakan tindak tutur ekspresif mengeluh yang dapat diartikan sebagai evaluasi tentang hal yang dituturkannya, yaitu usaha mencari uang yang hasilnya selalu tidak bisa memenuhi kebutuhan hidup keluarga.

Penelitian ini lebih dikhususkan pada 《快乐大本营》 *Kuailè Dàběnyíng Happy camp episode 21 Mei 2016*. Peneliti memilih episode ini, karena para pembawa acara dan bintang tamu sering melontarkan tuturan yang menggunakan tindak tutur ekspresif, baik yang berupa menyanjung, memuji, mengucapkan terima kasih, mengucapkan selamat, mengkritik, menyalahkan maupun mengeluh. Di episode ini, program *variety show* ini berhasil menduduki peringkat pertama pada tahun itu. Selain itu di episode ini, dihadiri bintang tamu ternama yang berasal dari negara Korea yang saat itu tengah naik daun dan banyak digemari masyarakat di China.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana bentuk tindak tutur ilokusi ekspresif yang terdapat dalam 《快乐大本营》 *Kuailè Dàběnyíng Happy camp Episode 21 Mei 2016* ?
- 2) Bagaimana fungsi tindak tutur ilokusi ekspresif yang terdapat dalam 《快乐大本营》 *Kuailè Dàběnyíng Happy camp Episode 21 Mei 2016* ?
- 3) Bagaimana faktor penyebab tindak tutur ilokusi ekspresif dalam 《快乐大本营》 *Kuailè Dàběnyíng Happy camp Episode 21 Mei 2016* ?

Berdasarkan rumusan masalah tersebut tujuan penelitian ini adalah :

- 1) Mendeskripsikan bentuk tindak tutur ilokusi ekspresif dalam 《快乐大本营》 *Kuailè Dàběnyíng Happy camp Episode 21 Mei 2016*.
- 2) Mendeskripsikan fungsi tindak tutur ilokusi ekspresif dalam 《快乐大本营》 *Kuailè Dàběnyíng Happy camp Episode 21 Mei 2016*.

- 3) Mendeskripsikan faktor penyebab tindak tutur ilokusi ekspresif dalam 《快乐大本营》 *Kuailè Dàběnyíng Happy camp Episode 21 Mei 2016*.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena data dan hasil penelitian ini merupakan tuturan-tuturan yang berupa kata-kata atau kalimat yang mendeskripsikan bentuk dan fungsi secara semantik tindak tutur ilokusi ekspresif, serta mendeskripsikan faktor penyebab tindak tutur ilokusi ekspresif dalam *variety show china 《快乐大本营》 Kuailè Dàběnyíng Happy Camp episode 21 Mei 2016*. Penelitian ini berjenis deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual apa adanya seperti saat penelitian ini berlangsung. Peneliti mendeskripsikan secara nyata peristiwa dan kejadian dalam hal ini adalah tuturan-tuturan dalam *variety show china 《快乐大本营》 Kuailè Dàběnyíng Happy Camp episode 21 Mei 2016*.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *variety show china 《快乐大本营》 Kuailè Dàběnyíng Happy camp episode 21 Mei 2016*. Data yang dianalisis adalah data yang berupa bentuk tindak tutur ilokusi ekspresif, fungsi tindak tutur ilokusi ekspresif dan faktor penyebab tindak tutur ilokusi ekspresif dari para pembawa acara dan bintang tamu *variety show china 《快乐大本营》 Kuailè Dàběnyíng Happy Camp episode 21 Mei 2016*.

Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti mencari data yang sesuai, kemudian memasukkan dalam instrumen penelitian. Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian yang berupa tabel kartu data. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode simak. Dalam teknik simak ini peneliti menggunakan teknik simak bebas libat cakap dan teknik catat. Sesuai dengan metode tersebut, penelitian ini melalui beberapa tahapan yaitu (1) Menyimak data, (2) Mencatat data, (3) Penerjemahan data, (4) Pengodean data, (5) Klasifikasi data, (6) Validasi data.

Sugiono (2011:335) menyimpulkan analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara menjabarkan ke dalam unit-unit, dan kemudian membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik deskriptif-interpretatif yaitu memaparkan hasil analisis tindak tutur yang mengandung ilokusi ekspresif dalam *variety show china 《快乐大本营》 Kuailè Dàběnyíng Happy camp episode*

21 Mei 2016. Prosedur yang digunakan dalam penelitian ini dibagi ke dalam tiga tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap penyelesaian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahap ini akan diuraikan hasil dari analisis penelitian dan pembahasan dari rumusan masalah yang telah dibuat. Data yang diperoleh berupa tuturan, dan telah dianalisis sesuai dengan rumusan masalah yang berupa bentuk, fungsi dan faktor penyebab terjadinya tindak tutur ilokusi ekspresif dalam *variety show china* 《快乐大本营》 *Kuàilè Dàbēnyíng Happy camp* episode 21 Mei 2016. Berikut ini merupakan analisis rumusan masalah pertama:

Tabel 3.2

Tabel Jumlah Data Berdasarkan Klasifikasi Bentuk Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif dalam *variety show china* 《快乐大本营》 *Kuàilè Dàbēnyíng Happy Camp* Episode 21 Mei 2016

No.	Bentuk Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif	Jumlah Data
1	Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif Mengucapkan Terima Kasih	4
2	Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif Mengeluh	2
3	Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif Mengucapkan Selamat	1
4	Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif Menyanjung atau Memuji	9
5	Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif Menyalahkan	2
6	Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif Mengkritik	5
		23

Dari tabel tersebut dapat diketahui tuturan ilokusi ekspresif yang terdapat dalam *variety show china* 《快乐大本营》 *Kuàilè Dàbēnyíng Happy camp* episode 21 Mei 2016 sebanyak 23 tuturan, yang terdiri dari tuturan ilokusi ekspresif mengucapkan terima kasih sebanyak 4 tuturan, tuturan ilokusi ekspresif mengeluh sebanyak 2 tuturan, tuturan ilokusi ekspresif

mengucapkan selamat sebanyak 1 tuturan, tuturan ilokusi ekspresif menyanjung atau memuji sebanyak 9 tuturan, tuturan ilokusi ekspresif menyalahkan sebanyak 2 tuturan, dan tuturan ilokusi ekspresif mengkritik sebanyak 5 tuturan.

Rumusan masalah kedua yaitu fungsi tuturan ilokusi ekspresif dalam *variety show china* 《快乐大本营》 *Kuàilè Dàbēnyíng Happy camp* episode 21 Mei 2016.

Tabel 3.3

Tabel Jumlah Data Berdasarkan Fungsi Tuturan Ilokusi Ekspresif dalam *variety show china* 《快乐大本营》 *Kuàilè Dàbēnyíng Happy Camp* Episode 21 Mei 2016

Fungsi	Jumlah Data
Kompetitif	8 tuturan
Menyenangkan	14 tuturan
Bekerja sama	0 tuturan
Bertentangan	1 tuturan
Jumlah	23 tuturan

Dari tabel tersebut dapat diketahui dari 23 data tuturan ilokusi ekspresif, yang termasuk dalam fungsi kompetitif sebanyak 8 tuturan, fungsi menyenangkan sebanyak 14 tuturan, fungsi bertentangan sebanyak 1 tuturan. Sedangkan fungsi bekerja sama tidak ditemukan dalam penelitian ini.

Rumusan masalah ketiga yaitu faktor penyebab tindak tutur ilokusi ekspresif dalam *variety show china* 《快乐大本营》 *Kuàilè Dàbēnyíng Happy camp* episode 21 Mei 2016.

Tabel 3.4

Tabel Jumlah Data Berdasarkan Klasifikasi Faktor Penyebab Tuturan Ilokusi Ekspresif dalam *variety show china* 《快乐大本营》 *Kuàilè Dàbēnyíng Happy Camp* Episode 21 Mei 2016

No.	Faktor Penyebab	Jumlah Tuturan
1	Penutur dan Petutur	3
2	Konteks Tuturan	14
3	Tujuan Tuturan	6

Jumlah	23 tuturan
--------	------------

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa dari 23 data tuturan yang termasuk dalam tindak tutur ilokusi ekspresif yang dilatarbelakangi faktor penyebab penutur dan petutur sebanyak 3 data, faktor konteks tuturan sebanyak 14 data, dan faktor tujuan tuturan sebanyak 6 data.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dari penelitian yang berjudul “Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif Dalam 《快乐大本营》 Kuàilè Dàbēnyīng Happy camp” diperoleh simpulan sebagai berikut:

- 1) Bentuk tindak tutur ilokusi ekspresif yang ditemukan dalam acara *variety show* 《快乐大本营》 Kuàilè Dàbēnyīng Happy camp Episode 21 Mei 2016, yaitu bentuk tuturan mengucapkan terima kasih, mengeluh, mengucapkan selamat, menyanjung atau memuji, menyalahkan, dan mengkritik.
- 2) Fungsi tindak tutur ilokusi ekspresif yang ditemukan dalam acara *variety show* 《快乐大本营》 Kuàilè Dàbēnyīng Happy camp Episode 21 Mei 2016 terdapat 3 fungsi, yaitu fungsi menyenangkan (convivial), fungsi kompetitif (competitive), dan fungsi bertentangan (conflictive). Sedangkan fungsi bekerja sama (collaborative) tidak ditemukan dalam acara ini.
- 3) Faktor penyebab penggunaan tindak tutur ilokusi ekspresif dalam acara *variety show* 《快乐大本营》 Kuàilè Dàbēnyīng Happy camp Episode 21 Mei 2016 adalah faktor penutur dan petutur, konteks tuturan, dan tujuan tuturan. Namun faktor penyebab tuturan yang paling banyak digunakan dalam acara ini adalah faktor konteks tuturan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran dan harapan yang ingin disampaikan oleh peneliti sebagai berikut.

Penelitian ini hanya terbatas pada penelitian tentang tindak tutur ilokusi ekspresif dalam acara *variety show* 《快乐大本营》 Kuàilè Dàbēnyīng Happy camp Episode 21 Mei 2016 yang menggunakan kajian pragmatik. Aspek yang dianalisis yaitu bentuk, fungsi dan faktor penyebab tindak tutur ilokusi ekspresif. Sehingga disarankan pada penelitian selanjutnya kajian yang digunakan lebih luas, misalnya kajian semantik. Selain itu aspek yang dapat dianalisis juga bisa lebih

mendalam misalnya tentang strategi tuturan, makna kontekstual, dan sebagainya.

Bagi pembelajar bahasa Mandarin diharapkan penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan tentang ilmu Pragmatik, khususnya kajian mengenai tindak tutur ilokusi ekspresif.

DAFTAR PUSTAKA

- Austin, John L. (1962,1975), *How to do Things with Words*. Oxford: Oxford University Press.
- Chaer, Abdul dan Leonie Agustina. 2004. *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Crystal, David. 1988. *The Cambridge Encyclopedia Of Language*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Leech, Geoffrey. 1993. *Prinsip-Prinsip Pragmatik*. Jakarta : PT Raja Grasindo Persada.
- Mael, Masilva Raynox. 2014. Intensitas インテンシティー Dilihat sari Konteks Emotif dan Tujuan Komunikasi dalam Tindak Komunikasi Pada Drama Great Teacher Onizuka Remake Karya Imai Kazuhisa. *Paramasastra, Jurnal Ilmiah Bahasa Sastra dan Pembelajarannya*, (Online), Vol 1, Nomor 2, (ejournal.fbs.unesa.ac.id, diakses 26 Februari 2018)
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya offset.
- Mulyana. 2005. *Kajian Wacana, Teori, Metode, dan Aplikasi Prinsip-Prinsip Analisis Wacana*. Yogyakarta : Tiara Wacana.
- Ong Mia, Farao Karsono. 2013. *Pengantar Lafal Bahasa Indonesia dan Bahasa Tionghoa*. Surabaya : Perwira Media Nusantara.
- Rahardi, Kunjana. 2005. *Pragmatik Kesantunan Imperatif Bahasa Indonesia*. Jakarta : Erlangga.
- Subandi. “Gaya Berbahasa dan Peranannya dalam Tindak Komunikasi”. Dalam Mael. Masilva Raynox dan Subandi. 2015. *Bunga Rampai Linguistik Terapan 2*. Surabaya : Bintang.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Xíng, Fúyì (邢福义) dan Wú, Zhènguó (吴振国). 2010. *Yǔyán xué gàilùn (dì èr bǎn) (语言学概论 (第二版))*. Wūhàn: Huázhōng shīfàn dàxué chūbǎnshè.